ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA TERHADAP PENGGUNAAN LAGU DAN MUSIK PADA JASA PEMBUATAN UNDANGAN DIGITAL DI EVILEEA_MOTION

SKRIPSI

Oleh:

Ela Zumaziah

NIM. C92217072

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Surabaya

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ela Zumaziah
NIM	: C92217072
Fakultas/Jurusan/Prodi	: Syari'ah dan Hukum/ Hukum Perdata Islam/ Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Judul Skripsi	: Analisis Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap Penggunaan Lagu dan Musik pada Jasa Pembuatan Undangan Digital di evileea_motion

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Februari 2021

Saya yang Menyatakan,

Ela Zumaziah

NIM. C92217072

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ela Zumaziah NIM. C92217072 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 23 Februari 2021

Pembimbing,

Dr. H. Muhammad Ufuqul Mubin, M.Ag

NIP. 197307262005012001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ela Zumaziah NIM. C92217072 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel pada hari Kamis, tanggal 08 April 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syari'ah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I	Penguji II,
Dr. H. Muhammad Ulugul Mubin, M.Ag	Dr. Hj. Nurlailatul Musyafaah, Lc, M.Ag
NIP. 197307262005012001	197904162006042002
Penguji III,	Penguji IV,
Ahmad Khubby Ali Rohmad, S.Ag, M.Si	Riza Multazam Luthfy, SH., MH.
NIP. 197809202009011009	NIP. 198611092019031008

Surabaya, 21 April 2021

Mengesahkan,

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Prof. Dr. H. Masruhan, M.Ag

NIP. 195904041988031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ela Zumaziah
NIM : C92217072
Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Hukum/ Hukum Perdata Islam
E-mail address : ezumaziah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA TERHADAP PENGGUNAAN LAGU DAN MUSIK PADA JASA PEMBUATAN UNDANGAN DIGITAL DI EVILEEA_MOTION

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 April 2021
Penulis

(Ela Zumaziah)

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap Penggunaan Lagu dan Musik pada Jasa Pembuatan Undangan Digital di evileea_motion" merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion serta bagaimana analisis hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion.

Metode analisis data menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Hal tersebut dilakukan dengan menguraikan dan menjelaskan data atau fakta yaitu mengenai penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion yang bersifat khusus dan kemudian di analisis menggunakan teori maupun hukum yang lebih umum sehingga menghasilkan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan vidio undangan digital di evileea_motion menggunakan beberapa lagu dan musik tanpa sepengetahuan maupun persetujuan dari pencipta atau pemegang hak cipta lagu dan musik. Berdasarkan hukum Islam, penggunaan lagu dan musik yang tanpa adanya izin tersebut bertentangan dengan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena termasuk suatu pelanggaran HKI dan suatu kezaliman yang hukumnya adalah haram. Hal tersebut juga dapat dikategorikan sebagai perbuatan *ghasab* (merampas) yang hukumnya adalah haram. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, penggunaan lagu dan musik yang tidak mendapatkan izin dari pencipta atau pemegang hak cipta dan digunakan dalam jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion juga bertentangan dengan beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Hak Cipta tersebut. Diantaranya yaitu Pasal 4, 5, 8 dan Pasal 9 karena telah melanggar hak moral dan ekonomi serta melanggar penggunaan ciptaan secara komersial tanpa adanya suatu izin pencipta atau pemegang hak cipta.

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka disarankan kepada pelaku bisnis atau usaha yang berkaiatan dengan hak milik dan hak cipta terutama evileea_motion, untuk meminta izin terlebih dahulu kepada pencipta atau pemegang hak cipta agar mengantisipasi terjadinya suatu permasalahan hukum dikemudian hari, meskipun pelanggaran hak cipta tersebut merupakan suatu delik aduan. Disarankan juga kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dan tidak menganggap remeh setiap tindakannya karena setiap orang dianggap mengetahui hukum.

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TRANSLITERASI xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Kajian Pustaka 9
E. Tujuan Penelitian 11
F. Kegunaan Hasil Penelitian 12
G. Definisi Operasional 13
H. Metode Penelitian 15
I. Sistematika Pembahasan 23
BAB II HAK MILIK, HAK CIPTA DALAM HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 26
A. Hak Milik 26
1. Pengertian Hak Milik 26
2. Dasar Hukum Hak Milik 27
3. Sebab Hak Milik 28
4. Jenis Kepemilikan 29
5. Hikmah Kepemilikan 30
6. *Ghasab* (merampas) 31
B. Hak Cipta dalam Hukum Islam 32
1. Hak Cipta berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) 32
2. Hak Cipta dalam Ekonomi Islam 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hak Cipta berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta 34
1. Pengertian Hak Cipta 34
2. Ciptaan yang Dilindungi 36
3. Hak-hak yang Melekat pada Hak Cipta 37
4. Perlindungan Hak Cipta 39
BAB III PRAKTIK PENGGUNAAN LAGU DAN MUSIK PADA JASA PEMBUATAN UNDANGAN DIGITAL DI EVILEEA MOTION.. 42
A. Profil evileea_motion 42
B. Praktik Penggunaan Lagu dan Musik pada Jasa Pembuatan Undangan Digital di evileea_motion 47
C. Prosedur Pemesanan Jasa Undangan Digital di evileea_motion ... 54
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA TERHADAP PENGGUNAAN LAGU DAN MUSIK PADA JASA PEMBUATAN UNDANGAN DIGITAL DI EVILEEA_MOTION 58
A. Analisis Hukum Islam terhadap Penggunaan Lagu dan Musik pada Jasa Pembuatan Undangan Digital di evileea_motion 58
B. Analisis Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap Penggunaan Lagu dan Musik pada Jasa Pembuatan Undangan Digital di evileea_motion 63
BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar *screenshot* akun instagram evileea_motion 43
2. Gambar spesifikasi undangan digital di evileea_motion 45
3. Gambar *screenshot* harga promo undangan digital di evileea_motion.....45
4. Gambar *screenshot* harga undangan digital di evileea_motion 46
5. Gambar *screenshot* cover template undangan digital dari Monster Bisnis.....48
6. Gambar *screenshot* vidio undangan digital landscape di evileea_motion 49
7. Gambar *screenshot* vidio undangan digital potrait di evileea_motion 49
8. Gambar contoh hasil undangan bentuk statis atau gambar di evileea_motion 49
9. Gambar *Screenshot* vidio berisikan lagu yang dinyanyikan oleh artis grup ADAM di youtube 51
10. Gambar *screenshot* prosedur pemesanan undangan digital di evileea_motion 55
11. Gambar *screenshot* contoh pemesanan/ pembayaran undangan digital di evileea_motion.....56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa tertentu maupun perkembangan dari waktu ke waktu berikutnya, kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor utama yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi.[1] Jadi, jika teknologi semakin maju maka pertumbuhan ekonomi akan semakin meningakat. Beriringan dengan teknologi yang semakin berkembang, ternyata berpengaruh besar pada perkembangan bisnis online. Pengguna internet dimudahkan dengan adanya fasilitas munculnya berbagai produk digital untuk melakukan aktivitasnya.[2]

Pemanfaatan teknologi terutama media sosial seperti facebook, youtube dan instagram sering dimanfaatkan salah satunya yaitu sebagai media bisnis atau usaha baik barang maupun jasa. Bisnis atau usaha *online* tentunya tidak asing lagi bagi kebanyakan masyarakat saat ini, karena dianggap mempunyai berbagai kelebihan diantaranya yaitu pembeli tidak harus datang ke toko secara langsung untuk melaksanakan transaksi dan penjual juga tidak perlu membuka toko sehingga lebih menghemat biaya.

---

[1] Sattar, *Buku Ajar Teori Ekonomi Makro* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) , 50.
[2] Dicky Nofriansyah et all., *Bisnis Online Strategi & Peluang Usaha* (T.tp.: Yayasan Kita Menulis, 2020), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa karakteristik bisnis online diantaranya adalah adanya dua pihak yang melakukan transaksi, adanya barang atau jasa yang ditukarkan, dan adanya proses aktifitas bisnis tersebut, yang mana karakteristik terakhir tersebut yang paling membedakan model bisnis *online* dengan konvensional.[3]

Dalam melakukan bisnis setiap muslim haruslah memperhatikan aturan hukum Islam termasuk dalam melakukan aktivitas bisnis *online* karena dalam Islam, tujuan bisnis adalah untuk memperoleh keberkahan dari harta yang didapat selain memperoleh kentungan materi. Keberkahan dapat diperoleh jika harta tersebut didapatkan dan dikelola sesuai dengan ketentuan syariah.[4]

Oleh karena hal tersebut, transaksi bisnis *online* tentu haruslah tetap memperhatikan aturan atau ketentuan yang berlaku. Dalam Islam telah diatur bahwa dilarang memakan harta sesama dengan jalan yang diharamkan agama seperti riba dan *ghasab* (merampas), kecuali apabila terjadi secara perniagaan yang berlaku dan berdasar kerelaan dari masing-masing pihak. Hal tersebut berdasarkan firman Allah dalam Qs. An-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ

> Yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu…"[5]

---

[3] Anggri Puspita Sari, *Kewirausahaan: Bisnis Online* (T.tp.: Yayasan Kita Menulis, 2020), 152.
[4] Arip Purkon, *Bisnis Online Syariah: Meraup Harta Berkah dan Berlimpah via Internet* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 2-3.
[5] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf dan Terjemah Tajwid Warna Standar Kemenag RI* (Sukoharjo: Madina Qur'an, 2016), 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat contoh tidak dibenarkannya melakukan sesuatu pada milik orang lain tanpa adanya izin pada hadis sebagaimana berikut:

عن رافع بن خديج قال قال رسول الله صل الله عليه وسلم: من زرع في أرض قوم بغير إذنهم فليس له من الزرع شيء وله نفقته

> "Dari Rafi' Khadij berkata: Rasulullah bersabda: barang siapa menanam tanaman di lahan seorang kaum tanpa seizinnya, maka ia tidak berhak mendapatkan hasil tanamannya sedikitpun dan walaupun ia telah mengeluarkan modal (biaya) mengelolanya."[6]

Dijelaskan juga mengenai larangan merugikan hak orang lain dalam Qs. Asy-Syu'ara' ayat 183 sebagaimana berikut:

وَلاَتَبْخَسُواالنَّاسَ اَشْيَآءَهُمْ وَلاَتَعْثَوْافِي ٱلاَرْضِ مُفْسِدِيْنَ

> Yang artinya: "Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.[7]

Selain itu juga terdapat kaidah fiqih muamalah, sebagai berikut:

لاَيَجُوزُلِأَحَدٍأَنْ يَأْخُذَمَالَ أَحَدٍبِلاَسَبَبٍ شَرْعِيٍّ

> Yang artinya" tidak diperbolehkan bagi siapapun untuk mengambil benda orang lain tanpa alasan yang legal."[8]

Berdasarkan kaidah fiqih tersebut, maka dapat diketahui bahwa dilarang menggunakan atau memanfaatkan harta maupun hak milik orang

---

[6] Iwan Permana, *Hadits Ahkam Ekonomi* (Jakarta: Amzah, 2020), 62.
[7] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an…, 374.
[8] Abbas Arfan, *99 Kaidah Fiqh Muamalah Kulliyyah* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), 254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang tidak sesuai dengan syariat Islam seperti menggunakan harta atau hak orang lain tanpa izin dari pemiliknya.

Al-haq (hak) secara etimologis pengertiannya yaitu ketetapan dan kepastian, sedangkan hak secara terminologi fiqh pengertiannya yaitu suatu hukum yang secara *Syara'* telah ditetapkan.[9] *Al-milk* (milik) secara etimologis pengertiannya yaitu penguasaan terhadap sesuatu, milik juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang secara khusus dapat digunakan dan penggunaanya tidak dicampuri oleh orang lain.[10]

Dari pengertian hak dan milik tersebut, hak milik dapat diartikan yaitu kekhususan pemilik suatu barang menurut *syara'* untuk bebas bertindak dalam mengambil manfaat dari yang dimilikinya selama tidak bertentangan dengan *syar'i*.

Islam dalam pandangannya mengenai muamalah, bahwa asal dari segala sesuatu adalah diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarang. Meskipun demikian untuk cara perolehan dan cara pengelolaan harta, Islam mengenal konsep halal dan haram. Dalam kegiatan muamalah dapat diidentifikasi dengan melihat kehalalan harta, jika cara dalam memperoleh harta haram maka tidak Islami juga pengelolaanya. Karena Islam mengharuskan seseorang dalam mengelola hartanya harus dengan benar, maksudnya yaitu dalam mengelola harta harus memperhatikan kehalalan atau

[9] Mardani, *Fiqh Ekonomi Syaria: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 66.
[10] Andri Soemitro, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2019), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syariah yaitu mengenai jenis harta, cara memperoleh harta, dan cara mengelola harta .[11]

Beberapa fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia diantaranya yaitu fatwa tentang akad *Ijarah*, sebagai panduan dalam praktik akad *Ijarah* terkait dengan kegiatan uasaha atau bisnis bagi masyarakat sehingga dianggap bahwa fatwa ini diperlukan. Majelis Ulama Indonesia juga mengeluarkan fatwa tentang perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena pesatnya perkembangan, salah satunya yaitu teknologi sehingga perlu untuk meningkatkan perlindungan serta jaminan kepastian hukum bagi pencipta, pemegang hak cipta maupun pemilik hak yang terkait.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta juga telah mengatur penjelasan yang terkait dengan hak cipta. Berdasarkan Undang-Undang tersebut pada Pasal 1 angka (1) dijelaskan mengenai pengertian dari hak cipta itu sendiri yaitu hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.[12]

Pada Pasal 40 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang hak cipta menyebutkan bahwa salahsatu ciptaan yang dilindungi yaitu lagu dan/ atau musik dengan atau tanpa adanya teks. Selain itu juga terdapat suatu hak ekonomi dan juga hak moral yang melekat pada pencipta.

---

[11] Irwan Abdalloh, *Kaya Harta, Kaya Amal* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), 146.
[12] Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubungan dengan banyaknya bisnis yang berbasis online, maka pelaku usaha online agar bisnis atau usahanya banyak peminat atau konsumen terkadang akan melakukan berbagai cara.

Suatu perdagangan baik barang maupun jasa agar menarik minat konsumen tentu membutuhkan strategi, selain strategi seperti promosi maupun harga, juga produk yang bermutu. Untuk menghasilkan produk yang bermutu misalnya seperti usaha jasa pembuatan undangan digital, selain menggunakan desain template undangan yang indah untuk kemudian diedit juga dapat menggunakan atau memanfaatkan bahan pendukung lagu dan/ musik seperti yang dilakukan oleh pemilik jasa pembuatan undangan digital evileea_motion. Pemanfaatan atau penggunaan lagu dan musik sebagai suara latar bertujuan untuk memperkuat suasana yang tercipta dalam undangan digital, suara latar sendiri juga biasa digunakan untuk memperindah vidio undangan digital untuk hasil yang lebih bagus dan menarik minat konsumen.

Pemanfaatan atau penggunaan lagu dan musik sebagai suara latar vidio undangan digital saat ini marak terjadi di kalangan pelaku yang menjalankan usaha di bidang ini, hal tersebut tidak lepas dari keuntungan baik moral maupun ekonomi yang didapatkan melalui bisnis ini. Namun, masih banyak yang belum mengetahui adanya suatu perlindungan hukum terhadap hak cipta lagu dan musik yang digunakannya dalam bisnis jasa pembuatan undangan digital.

Berdasarkan pada uraian diatas, penulis akan menggunakan hukum Isalam beserta Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan juga Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagai dasar hukum untuk menganalisis penelitian ini.

Berdasarkan pada keadaan dan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis akan melakukan penelitian ini dengan judul "Analisis Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap Penggunaan Lagu dan Musik pada Jasa Pembuatan Undangan Digital di evileea_motion".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka bisa diidentifikasi beberapa permasalahan yang terkait dengan judul penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Dampak dari pelaku usaha atau bisnis *online* yang melakukan berbagai cara guna menarik minat banyak konsumen
2. Praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion
3. Pengaruh tingkat kesadaran masyarakat terhadap perlindungan hukum hak cipta lagu dan musik
4. Analisis hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari identifikasi yang telah disebutkan diatas, maka muncul beberapa pembahasan yang bisa digunakan untuk menjadi objek penelitiana supaya peneliti dapat lebih fokus dalam membahas masalah tersebut. Oleh karena itu penulis akan menggunakan beberapa pokok pembahasan pada penelitian ini serta penulis akan membatasi dengan beberapa pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion
2. Analisis hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas dan memudahkan penelitian, maka perlu disebutkan beberapa rumusan masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion?
2. Bagaimana analisis hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kajian Pustaka

Pada pokoknya kajian pustaka ini merupakan deskripsi singkat mengenai penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat mengetahui tidak adanya duplikasi. Pada penelusuran yang yang dilakukan oleh penulis dan sampai saat ini belum menemukan penelitian yang sama.

Terdapat jurnal dengan judul "*Perlindungan Hukum terhadap Pencipta Musik sebagai Suara Latar di Youtube*", oleh Komang Ariadarma Saputra, Ida Ayu Putu Widiati, dan Ni Made Sukaryati Karma Tahun 2020. Dengan isi kesimpulan yang pada pokoknya yaitu perlindungan terhadap pencipta musik sebagai suara latar di youtube terbagi menjadi dua bentuk. Yang pertama yaitu perlindungan hukum secara preventif, maksudnya yaitu dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 telah dirumuskan hak eksklusif yang dimiliki oleh pencipta musik serta juga mengatur hak ekonomi, jadi jika pemilik channel youtube menggunakan karya cipta lagu dan/ atau musik untuk tujuan komersil dalam bentuk apapun harus mendapatkan izin dari pencipta musik. Bentuk yang kedua yaitu perlindungan hukum yang bersifat represif, maksudnya yaitu bagi pencipta musik yang merasa haknya telah dilanggar maka dapat menyelesaikan sengketanya melalui jalur pengadilan atau di luar pengadilan.[13]

[13] Komang Aradarma Saputra et al., "Perlindungan Hukum terhadap Pencipta Musik Sebagai Suara Latar di Youtube", *Jurnal Interpretasi Hukum,* No. 1, Vol 1 (Agustus, 2020), 81-82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat juga jurnal dengan judul "*Undang-undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014 dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam*", Oleh Tarmidzi Tahun 2017. Dengan isi kesimpulan yang pada pokoknya yaitu Hak Cipta dalam pandangan hukum ekonomi Islam merupakan hak *adabi* (moral) dan bisa dikategorikan benda *manqul* (bergerak) yang tidak berwujud, menjadi berwujud seperti ciptaan setelah lahir dari pikiran manusia di berbagai bidang seperti sastra, ilmu pengetahuan, dan kesenian yang apabila diperbanyak akan menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi. Hak cipta dipandang sebagai benda *mal* (harta) karena manfaatnya bisa diambil, diwariskan dan di jual belikan. Undang-Undang Perlindungan Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014 juga tidak bertentangan dengan hukum ekonomi Islam, justru karena *maqashid al-syariah*, Islam mendukung perlindungan hak cipta. Fungsi dari perlindungan tersebut adalah untuk menjaga hak-hak dari pemilik ide maupun pemikiran dan kreasi.[14]

Ada juga karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul "*Tinjauan Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap Pemanfaatan Karya Fotografi untuk iklan perdagangan di BY_KK Ponorogo*", Oleh Nafitra Dwi Hartanti Tahun 2019. Dengan isi kesimpulan yang pada pokoknya yaitu pemanfaatan karya fotografi untuk iklan perdagangan di BY_KK Ponorogo tidak sesuai dengan hukum Islam berdasar pada fatwa MUI No. 1/MUNAS/VII/MUI/15/2005 karena tanpa izin

[14] Tarmidzi, "Undang-undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014 dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam", *Jurnal Hukum Islam*, No.2, Vol.15 (Desember, 2017),224-225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan atau memanfaatkan milik orang lain untuk mendapatkan keuntungan pribadi, selain itu juga praktik pemanfaatan karya fotografi tersebut juga melanggar pasal 5, 8, dan 9 dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta karena telah melanggar hak ekonomi maupun hak moral suatu ciptaan.[15]

Berdasarkan tema-tema yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sangat berbeda dengan pembahasan yang dibahas oleh penulis yaitu "Analisis Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap Penggunaan Lagu dan Musik pada Jasa Pembuatan Undangan Digital di evileea_motion." Yang mana dalam karya ilmiah penulis ini nanti akan fokus pada apakah praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion ini sesuai atau tidak dengan hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari skripsi ini diantaranya yaitu:

1. Mengetahui praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion

[15] Nafitra Dwi Hartanti, "Tinjauan Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta terhadap Pemanfaatan Karya Fotografi untuk Iklan Perdagangan di By_Kk Ponorogo" (Skripsi—UIN Sunan Aampel, Surabaya, 2019), 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengetahui analisis hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang hak cipta terhadap penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Sebagaimana umumnya suatu penelitian maupun karya ilmiah yang mempunyai fungsi atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, maka penelitian ini diharapkan berguna diantaranya yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis
   a. Menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiriran, dan ilmu pengetahuan khususnya terhadap penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital.
   b. Sebagai bahan untuk kajian lebih lanjut mengenai hak milik dan hak cipta khususnya yaitu dalam penggunaann lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital.
2. Kegunaan secara praktis
   a. Diharapkan bisa membantu memberikan pemahaman untuk masyarakat khususnya tentang penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital guna menjadi pertimbangan maupun pilihan solusi untuk permasalahan yang terjadi dalam masyarakat.
   b. Diharapkan bisa menjadi pedoman untuk masyarakat dalam melakukan perbuatan hukum khususnya dalam penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Agar arah maupun tujuan penelitian lebih jelas, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai beberapa kata kunci yang terdapat pada judul penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Hukum Islam yaitu: syariat yang berarti hukum-hukum dari Allah Swt melalui Nabi Muhammad untuk hamba-Nya [16] atau bisa juga disebut sebagai hasil ijtihad atau pendapat fuqaha mengenai ketentuan atau peraturan, yang mana dalam hal penelitian ini yaitu hukum atau ketentuan mengenai hak milik serta hak cipta dengan didasarkan pada al-Qur'an dan hadis serta termasuk Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta adalah: peraturan perundang-undangan tentang hak cipta yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat dengan persetujuan bersama Presiden.[17] Hak cipta berdasar Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 pada pokoknya yaitu hak eksklusif pencipta yang lahir secara otomatis setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk yang nyata berdasarkan prinsip deklaratif tanpa mengurangi pembatasan pada ketentunan perundang-undangan.[18] Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam hak cipta sesuai

[16] Barzah Latupono et al., *Buku Ajar Hukum Islam Edisi Revisi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 4.
[17] M. Bakri, *Pengantar Hukum Indonesia (system Hukum Indonesia pada Era Reformasi) Jilid I* (Malang: UB Press, 2013), 41.
[18] Duwi Handoko, *Hukum Positif Mengenai Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia Jilid I* (Pekanbaru: Hawa dan Ahwa, 2015), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Undang-Undang tersebut adalah hak cipta lagu dan/ atau musik yang digunakan dalam jasa pembuatan undangan digital.

3. Penggunaan Lagu dan Musik: suatu proses atau cara yang mana prosesnya yaitu proses menggunakan lagu dan musik. Dalam penelitian ini penggunaan lagu dan musik digunakan untuk membuat vidio undangan digital pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion.
4. Jasa Pembuatan Undangan Digital: kegiatan ekonomi dengan membuat undangan digital untuk memenuhi keinginan para konsumen. Dalam fiqh muamalah, jasa lebih dikenal dengan sebutan *ijarah* yang mana *ijarah* berarti upah, sewa, jasa atau imbalan.[19] Dalam penelitian ini, jasa pembuatan undangan digital yaitu usaha atau bisnis jasa undangan digital di evileea_motion.

Berdasarkan uraian definisi dari masing-masing variabel diatas, dapat dipahami bahwa maksud dari judul penelitian **"Analisis Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap Penggunaan Lagu dan Musik pada Jasa Pembuatan Undangan Digital di evileea_motion"**, adalah analisis atau penjabaran yang mendalam guna mengetahui bagaimana hukum penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion menurut hukum Islam (yang didasarkan pada al-Qur'an dan hadis serta termasuk Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak

[19] Harun, *Fiqh Muamalah* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kekayaan Intelektual (HKI)) dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

H. Metode Penelitian

Pada titik pangkal dari keinginan untuk menyampaikan informasi keilmuan yang berdasar wawasan serta prosedur pengembangan ilmiah tertentu, maka penelitian ini dilakukan menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan

   Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan diantaranya yaitu sebagai berikut:

   a. Sejarah penyediaan jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion
   b. Foto *screenshot* akun instagram evileea_motion
   c. Promosi jasa pembuatan undangan digital
   d. Template undangan digital yang digunakan
   e. Spesifikasi yang didapatkan dari pemesanan undangan digital
   f. Macam-macam harga jasa pembuatan undangan digital
   g. Foto *screenshot* harga undangan digital di evileea_motion
   h. Prosedur pemesanan jasa undangan digital
   i. Foto *screenshot* prosedur pemesanan undangan digital di evileea_motion

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Pemilihan desain serta lagu dan musik dalam pemesanan undangan digital

k. Pembayaran jasa pembuatan undangan digital

l. Foto *screenshot* contoh pemesanan/ pembayaran undangan digital di evileea_motion

m. Praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion

n. Tanggapan kepuasan beberapa pengguna jasa undangan digital di evileaa_motion

o. Pengetahuan penyedia jasa dan beberapa pengguna jasa undangan digital mengenai hak cipta lagu dan musik

p. Foto *screenshot* cover hasil undangan digital

2. Sumber data

a. Sumber primer atau utama:

1) Evilia Ratna Ningsih (24 Tahun) selaku *owner* (pemilik) usaha penyedia jasa pembuatan undangan digital yang menggunakan lagu dan musik di akun instagram evileea_motion

2) Pengguna jasa undangan digital yang menggunakan lagu dan musik di akun instagram evileea_motion diantaranya yaitu:

a) Ananda Auliya Nurul Hidayati (24 tahun)

b) Thoyyibatul Khusniyah (25 tahun)

c) Wiwin Alfiani (24 tahun)

d) Elok Rofiqoh (23 tahun)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Tiwi Choirunisa (24 Tahun)

f) Maya Khoridah 'Aununnisa' (24 Tahun)

b. Sumber sekunder atau penunjang

1) Akun instagram evileea_motion https://instagram.com/evileea_motion?igshid=q11pl1d9d27x

2) Sumber data lain yang relevan dengan penelitian ini seperti brosur atau gambar mengenai jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion.

3. Teknik pengumpulan data

Peneliti dalam menggali data yang ada menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu:

a. Wawancara yaitu penulis akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada *owner* (pemilik) penyedia jasa pembuatan undangan digital yaitu Evilia Ratna Ningsih dan beberapa pengguna jasa undangan digital yang telah disebutkan pada sumber data sebelumnya. Wawancara kepada *owner* (pemilik) penyedia jasa pembuatan undangan digital akan dilakukan secara *online* melalui instagram dan/ atau whatsApp atau secara *offline* di Desa Tambakmenjangan Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan yang merupakan alamat rumah *owner* (pemilik) akun instagram evileea_motion. Sehingga dengan teknik wawancara ini akan diperoleh data diantaranya yaitu:

1) Sejarah penyediaan jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Promosi jasa pembuatan undangan digital
3) Template undangan digital yang digunakan
4) Spesifikasi yang didapatkan dari pemesanan undangan digital
5) Macam-macam harga jasa pembuatan undangan digital
6) Prosedur pemesanan jasa undangan digital
7) Pemilihan desain serta lagu dan musik dalam pemesanan undangan digital
8) Pembayaran jasa pembuatan undangan digital
9) Foto *screenshot* contoh pemesanan/ pembayaran undangan digital di evileea_motion
10) Praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan vidio undangan digital di evileea_motion
11) Pengetahuan penyedia jasa undangan digital mengenai hak cipta lagu dan musik

Sedangkan wawancara kepada beberapa pengguna jasa undangan digital akan dilakukan secara *online* melalui media whatsApp, sehingga akan diperoleh data diantaranya yaitu:

1) Prosedur pemesanan jasa undangan digital
2) Pemilihan desain serta lagu dan musik dalam pemesanan undangan digital
3) Tanggapan kepuasan pengguna jasa undangan digital di evileaa_motion

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pengetahuan pengguna jasa undangan digital mengenai hak cipta lagu dan musik
5) Foto *screenshot* cover hasil undangan digital

b. Observasi yaitu pengamatan dengan panca indera terhadap objek yang diamati.[20] Untuk mendalami terkait praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion akan peneliti kaji secara langsung di alamat *owner* (pemilik) evileea_motion yaitu di Desa Tambakmenjangan Sarirejo Lamongan. Peneliti akan mengamati secara langsung baik melihat maupun mendengar dalam pelaksanaan penggunaan lagu dan musik pada pembuatan undangan digital. Dalam melakukan observasi ini akan dilakukan secara terus terang yang diketahui oleh penyedia jasa pembuatan undangan digital evileea_motion. Sehingga dengan teknik observasi ini akan diperoleh data yaitu praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion.

c. Studi dokumen atau bisa juga disebut dengan kajian dokumen yaitu teknik secara tidak langsung dalam mengumpulkan data dengan cara mempelajari dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan diperoleh data seperti:
1) Foto *screenshot* akun instagram evileea_motion
2) Foto *screenshot* harga undangan digital di evileea_motion

[20] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Foto *screenshot* prosedur pemesanan undangan digital di evileea_motion
4) Foto *screenshot* contoh pemesanan/ pembayaran undangan digital di evileea_motion
5) Foto *screenshot* cover hasil undangan digital

d. Triagulasi yaitu teknik akhir yang akan penulis gunakan sebagai pengumpulan data dengan mengumpulkan atau menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) serta data yang sudah terkumpul dari berbagai teknik tersebut akan ditarik benang merahnya.[21] Seperti data praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion yang dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara maupun observasi. Selain itu juga data:

1) Foto *screenshot* akun instagram evileea_motion
2) Foto *screenshot* harga undangan digital di evileea_motion
3) Foto *screenshot* prosedur pemesanan undangan digital di evileea_motion
4) Foto *screenshot* contoh pemesanan/ pembayaran undangan digital di evileea_motion
5) Foto *screenshot* cover hasil undangan digital

[21] I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dapat diperoleh dari teknik pengumpulan data wawancara maupun studi dokumen. Dengan teknik triangulasi, peneliti selain mengumpulkan data juga menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data.

4. Teknik pengelolaan data

Hasil pengumpulan data dari sumber data yang diperoleh oleh peneliti akan diolah melalui teknik sebagai berikut:

a. *Editing* yaitu dengan mengecek kembali data-data yang telah dikumpulkan dengan melihat kekurangan, kesalahan ataupun keraguan guna mengedit data-data yang telah terkumpul agar terhindar dari data yang salah.[22] Dalam penelitian ini, penulis melakukan *editing* data-data diantaranya yaitu:

1) Sejarah penyediaan jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion
2) Promosi jasa pembuatan undangan digital
3) Template undangan digital yang digunakan
4) Spesifikasi yang didapatkan dari pemesanan undangan digital
5) Macam-macam harga jasa pembuatan undangan digital
6) Prosedur pemesanan jasa undangan digital
7) Pemilihan desain serta lagu dan musik dalam pemesanan undangan digital

[22] Wahyu Hidayat Riyanto dan Achmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Malang: UMM Press, 2020), 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Pembayaran jasa pembuatan undangan digital
9) Praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion
10) Tanggapan kepuasan beberapa pengguna jasa undangan digital di evileaa_motion
11) Pengetahuan penyedia jasa dan beberapa pengguna jasa undangan digital mengenai hak cipta lagu dan musik

b. *Organizing* yaitu mengolah data dengan mengelompokkannya serta mengatur maupun menyusun data sehingga bisa memperoleh gambaran sesuai rumusan masalah. Yang mana dalam penelitian ini, penulis akan mengelompokkan data-data baik yang diperoleh dari sumber data utama maupun sumber data penunjang yang telah disebutkan sebelumnya. Dengan teknik ini, akan diperoleh suatu gambaran mengenai praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion dari awal sampai akhir.

c. *Analizing* yaitu dengan menganalisis lebih lanjut dari hasil *editing* dan *organizing* data yang telah disebutkan sebelumnya, dengan menggunakan teori yang relevan dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh sebuah kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

5. Teknik analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menjelaskan gambaran lengkap dari fenomena sosial yang mana dalam penelitian ini yaitu menyajikan tentang praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion. Kemudian, akan dikaji menggunakan pendekatan induktif yaitu dengan melakukan pengamatan yang lebih spesifik atau khusus ke teori yang lebih umum.[23] Jadi, dilakukan dengan mengumpulkan serta menguraikan data atau fakta khusus yang diperoleh di lapangan seperti penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion dan kemudian dianalisis menggunakan teori maupun hukum yang lebih umum seperti hak milik dan hak cipta sehingga menghasilkan kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Supaya skripsi ini menjadi kesatuan yang sistematis, maka penulis akan menyusun pembahasan penelitan dengan sistematika sebagai berikut:

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi suatu pengantar yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini adalah sebagai kerangka dasar dan umum dari keseluruhan proses dan isi dalam penyusunan skripsi ini atau bisa disebut juga

[23] Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pijakan awal, sehingga dari bab ini akan dapat terlihat arah penulisan ini tertuju.

Pada bab kedua atau kerangka teoritis yang akan dibahas yaitu mengenai hak milik atau kepemilikan yang meliputi pengertian hak milik, dasar hukum hak milik, sebab hak milik, jenis kepemilikan, hikmah kepemilikan serta *ghasab* (merampas) . Kemudian akan dibahas mengenai hak cipta dalam hukum Islam yang meliputi hak cipta dalam ekonomi Islam dan hak cipta berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Kemudian akan dibahas juga mengenai hak cipta berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yang meliputi pengertian hak cipta, ciptaan yang dilindungi, hak-hak yang melekat pada hak cipta, dan perlindungan hak cipta.

Bab ketiga atau data penelitian akan membahas mengenai data yaitu berupa temuan atau hasil dari penelitian yang terkait dengan tema skripsi yaitu pemaparan dari permasalahan yang ada, dimana yang akan dibahas secara garis besar yaitu mengenai praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion. Yang pertama yaitu akan membahas mengenai profil evileea_motion yang meliputi seperti data pemilik, alamat, sejarah, promosi, spesifikasi yang didapat dari pemesanan dan macam-macam harganya. Yang kedua yaitu akan membahas mengenai penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion yang meliputi template undangan digital yang digunakan, proses pembuatan atau pengerjaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil undangan digital, praktik penggunaan lagu dan musik pada pembuatan vidio undangan digital serta pengetahuan penyedia jasa dan konsumen undangan digital mengenai hak cipta lagu dan musik. Dan yang ketiga yaitu akan membahas mengenai prosedur pemesanan undangan digital di evileea_motion yang meliputi prosedur pemesanan dan tanggapan kepuasan pengguna jasa.

Bab keempat atau analisis data membahas penjabaran atau kajian analisis terhadap data penelitian yakni aplikasi penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion berdasarkan hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Bab kelima atau penutup merupakan akhir penyusunan skripsi ini yang berisi jawaban atau kesimpulan dari rumusan masalah dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

HAK MILIK, HAK CIPTA DALAM HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014

A. Hak Milik

1. Pengertian Hak Milik

Hak merupakan kata yang berasal dari bahasa arab *al-haqq* yang berarti milik atau kepastian dan ketetapan. Sedangkan kata milik berasal dari bahasa arab yaitu *al-milk* yang artinya penguasaan terhadap sesuatu.[24] Menurut Andri Soemitra, hak milik adalah suatu kekhususan yang dimiliki oleh pemilik suatu barang berdasar syara' yang dapat bertindak secara bebas dengan tujuan mengambil manfaat selama tidak bertentangan dengan syar'i.[25]

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dengan adanya suatu hak milik yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu barang atau harta maka orang tersebut mempunyai kewenangan maupun kekuasaan untuk melakukan tindakan terhadap harta yang dimiliki.. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan terhadap barang atau harta tersebut harus tunduk pada aturan yang ditentutak oleh Allah SWT.

[24] Abdul Rahman Ghazali, et al., *Fiqh Muamalat*…, 45-46.
[25] Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer* (Jakarta: Kencana, 2019),22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam mengakui hak manusia untuk memiliki sendiri, namun Islam tidak memberikan hak tersebut secara absolut atau mutlak, karena kepemilikan yang absolut atau mutlak hanya kekuasaan milik Allah.[26]

2. Dasar Hukum Hak Milik

Firman Allah dalam Qs. An-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ

Yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu…"[27]

Selain itu juga dalam Qs. Asy-Syu'ara' ayat 183 sebgaimana berikut:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ اَشْيَآءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْاَرْضِ مُفْسِدِيْنَ

Yang artinya: "Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.[28]

Terdapat juga hadis ahkam tentang kepemilikan sebagai berikut:

عن رافع بن خديج قال قال رسول الله صل الله عليه وسلم: من زرع في أرض قوم بغير إذنهم فليس له من الزرع شيء وله نفقته

Yang artinya: "Dari Rafi' Khadij berkata: Rasulullah bersabda: barang siapa menanam tanaman di lahan seorang kaum tanpa seizinnya, maka ia tidak berhak mendapatkan hasil tanamannya

[26] Iwan Permana, *Hadits Ahkam Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 58.
[27] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf dan Terjemah Tajwid Warna Standar Kemenag RI* (Sukoharjo: Madina Qur'an, 2016), 83.
[28] Ibid, 374.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikitpun dan walaupun ia telah mengeluarkan modal (biaya) mengelolanya."[29]

Hadis tersebut menjelaskan mengenai salah satu contoh pengelolaan hasil atau kepemilikan yang mana Islam tidak membenarkannya yaitu melakukan sesuatu pada milik orang lain tanpa adanya izin.

Fuqoha juga memberikan batasan syar'i mengenai kepemilikan diantaranya yaitu orang lain terhalang untuk memasuki hubungan antara barang dengan si pemilik barang karena keduanya memiliki hubungan khusus. Jadi, orang lain selain pemilik barang tidak berhak untuk menggunakan atau memanfaatkannya dengan tujuan apapun kecuali jika si pemilik barang telah menyetujui atau memberikan izin atau apa saja yang serupa dengan itu.[30]

3. Sebab Hak Milik

a. Memiliki benda yang boleh dimiliki

Objek kepemilikan merupakan barang yang bukan merupakan hak orang lain dan juga bukan barang yang dilarang oleh hukum agama untuk dijadikan sebagai hak milik.[31] Seperti macam-macam jenis batu yang berada di sungai namun belum dimiliki oleh seseorang maupun suatu badan hukum.

[29] Iwan Permana, *Hadits Ahkam Ekonomi* (Jakarta: Amzah, 2020), 62.
[30] Ibid, 58.
[31] Abdul Ghofur Anshori, *Filsafat Hukum* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 135-136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Akad

Akad merupakan suatu hubungan hukum antara dua orang yang menimbulkan hak kewajiban.[32] Seperti jual beli, wakaf, dan sewa menyewa.

c. Pewarisan

Seseorang dapat memiliki hak milik karena kepemilikan harta peninggalan pewaris yang berpindah ke ahli waris.[33] Seperti menerima harta warisan dari pewaris yang meninggal dunia.

d. Beranak pinak

Apapun yang lahir dari barang pemilik adalah hak milik baginya.[34] Seperti anak kambing yang lahir, buah dari pohon di kebun, atau seperti hasil usaha sebagai pekerja misalnya keuntungan yang diperoleh pedagang.

4. Jenis Kepemilikan

Fuqoha membagi kepemilikan menjadi dua jenis diantaranya yaitu:

a. Kepemilikan Sempurna

Kepemilikan sempurna maksudnya yaitu kepemilikan seseorang terhadap barang serta manfaatnya sekaligus. Kepemilikan ini dapat diperoleh dengan cara seperti jual beli.

[32] Ibid., 136.
[33] Ibid.
[34] Ibid., 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kepemilikan Tidak Sempurna

Kepelikan tidak sempurna maksudnya yaitu hanya barang atau manfaatnya saja yang dimiliki.[35] Kepemilikan ini dapat diperoleh dengan cara seperti *ijarah* atau sewa menyewa.

5. Hikmah Kepemilikan

Dari diketahuinya macam-macam cara kepemilikan harta berdasarkan syariat Islam, terdapat hikmah yang dapat diambil guna kemaslahatan atau kesejahteraan manusia. Diantaranya yaitu:

a. Manusia akan merasa tenang dan tentram hidupnya jika cara-cara dalam mencari dan memiliki harta tersebut dilakukan dengan cara yang baik dan benar serta halal.
b. Dapat menjaga diri agar tidak terjerumus pada hal yang diharamkan oleh syara' dalam cara kepemilikan harta.
c. Manusia akan memiliki prinsip dalam mencari harta harus dengan cara yang sudah ditetapkan Islam, yaitu dengan cara yang baik, benar serta halal.
d. Memiliki kesadaran bahwa harta adalah titipan dari Allah swt yang harus dimanfaatkan demi memperoleh ridha-Nya.
e. Manusia akan memiliki kesadaran bahwa dalam memiliki harta tidak boleh sembarangan karena harus mengetahui aturan yang telah disyariatkan oleh agama Islam.[36]

[35] Iwan Permana, *Hadits Ahkam Ekonomi*…, 59-60.
[36] Abdul Rahman Ghazali, et al., *Fiqh Muamalat* …, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. *Ghasab* (merampas)

a. Pengertian *ghasab* (merampas)

Definisi *ghasab* menurut ulama fiqh ialah menggunakan barang milik orang lain yang tidak diketahui oleh pemiliknya atau tanpa sepengetahuannya. Karena dalam Islam dijelaskan bahwa dalam menggunakan atau memanfaatkan barang milik orang lain harus dengan cara seperti jual beli, *'ariyah* (pinjaman), *ijarah* (sewa) atau akad lainnya yang berdasarkan syariah dan saling ridha.[37]

Jadi dapat dipahami bahwa *ghasab* (merampas) merupakan penguasaan terhadap suatu barang atau harta milik orang lain tanpa adanya suatu hak maupun tanpa sepengatuhan atau izin dari pemilik.

b. Hukum *ghasab* (merampas)

Hukum *ghasab* (merampas) adalah haram, sebagaimana Firman Allah dalam Qs. An-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ

> Yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu…"[38]

Selain itu juga terdapat kaidah fiqih muamalah, sebagai berikut:

---

[37] Hasbiyallah, *Sudah Syaar'ikah Muamalahmu? (Panduan Memahami Seluk Beluk Fiqh Muamalah)* (Yogyakarta: Salma Idea, 2014) ,60.
[38] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an…, 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

لاَيَجُوزُلِأَحَدٍأَنْ يَتَصَرَّفَ فِي مِلْكِ الْغَيْرِبِلاَإِذْنِهِ

Yang artinya: "tidak dibolehkan bagi siapapun untuk melakukan tindakan hukum terhadap benda/ hak milik orang lain tanpa izin pemilik."

لاَيَجُوزُلِأَحَدٍأَنْ يَأْخُذَمَالَ أَحَدٍبِلاَسَبَبٍ شَرْعِيٍّ

Yang artinya" tidak diperbolehkan bagi siapapun untuk mengambil benda orang lain tanpa alasan yang legal."[39]

Berdasarkan yang diuraikan sebelumya, apabila menggunakan atau memanfaatkan barang milik orang lain tanpa adanya izin maka dianggap merampas hak orang lain, selama *ghasab* (merampas) diharamkan maka tidak dihalalkan pemanfaatan barang rampasan dengan cara pemanfaatan apapun itu.[40]

B. Hak Cipta dalam Hukum Islam

1. Hak Cipta berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa tentang perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena pesatnya perkembangan, salahsatunya yaitu teknologi sehingga perlu untuk meningkatkan perlindungan serta jaminan kepastian hukum bagi pencipta, pemegang hak cipta maupun pemilik hak yang terkait.

[39] Abbas Arfan, *99 Kaidah Fiqh Muamalah Kulliyyah* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), 254.
[40] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hak cipta yang merupakan salah satu bagian dari Hak Kekayan Intelektual diatur dan dilindungi dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada bagian pertama poin ke tujuh.

Pada bagaian kedua, dijelaskan bahwa Hak Kekayan Intelektual dalam Islam dipandang sebagai salah satu *huquq mal* (hak kekayaan) sebagaimana *mal* (kekayaan) yang memperoleh perlindungan hukum.

Hak Kekayaan Intelektual yang memperoleh perlindungan hukum yaitu Hak Kekayaan Intelektual yang tidak bertentangan dengan hukum Islam. Hak Kekayaan Intelektual juga bisa dijadikan sebagai obyek suatu akad, baik akad komersial maupun akad non komersial. Dalam bagian kedua poin ke empat fatwa ini menyebutkan dengan jelas bahwa "Setiap bentuk pelanggaran HKI, termasuk namun tidak terbatas pada menggunakan, mengungkapkan, membuat, memakai, menjual, mengimpr, mengekspor, mengedarkan, menyerahkan, menyediakan, mengumumkan, memperbanyak, menjiplak, memalsu, membajak HKI milik orang lain secara tanpa hak merupakan kezaliman dan hukumnya adalah haram.[41]

2. Hak Cipta dalam Ekonomi Islam

Al-Qur'an dan Sunnah secara terus terang tidak menjelaskan mengenai hak cipta, namun berdasarkan kedua sumber hukum tersebut

[41] Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentu telah diatur ajaran mengenai ketentuan hak cipta. Hak dalam bahasa arab / Irak الحق yang mempunyai arti yaitu المال و الملك yaitu harta benda dan milik atau الحق و الواجب yaitu hak dan kewajiban.[42]

Dalam khazanah ekonomi Islam moderen, hak cipta dapat dipersamakan dengan istilah *haq-ul-ibtikar* yang terdiri dari rangkaian kata "*haq*" dan "*al-Ibtiqar*". *Haq* bisa dimaknai sebagai sebuah kekhususan milik seseorang atau suatu karya yang baru diciptakan (*al-Ibtiqar*), sedangkan *ibtiqar* sendiri maknanya yaitu menciptakan. Maka *Haqul-Ibtiqar* dapat dimaknai sebagai suatu hak istemewa atau khusus milik seseorang terhadap suatu ciptaan.[43]

C. Hak Cipta berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Pengertian Hak Cipta

Hak Cipta merupakan salah satu bagian dari Hak Kekayaan Intelektual. Yang mana Hak Kekayaan Intelektual itu sendiri merupakan hasil dari pola pikir manusia yang menimbulkan suatu hak dan menghasilkan suatu proses atau produk untuk kegunaan manusia.[44]

Berbagai bidang yang menjadi cabang dari pembahasan Hak Kekayaan Intelektual diantaranya yaitu Hak Cipta dan Hak Kekayaan

---

[42] Umi Cholifah, "Hak Cipta dalam Ekonomi Islam", *Jurnal Studi Agama*, No. 1, Vol 4 (Juni, 2016), 97-98.
[43] Ibid., 98.
[44] Baskoro Suryo Banindro, *Implementasi Hak Kekayaan Intelektual* (Yogyakarta: Dwi Quantum, 2015), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Industri. Yang mana hak cipta dibagi menjadi hak cipta dan hak yang terkait dengan hak cipta, sedangkan hak kekayaan industri dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu paten, desain industri, rahasia dagang, merek, tata letak sirkuit terpadu, perlindungan varietas tanaman, dan persaingan usaha tidak sehat. Jadi dapat diketahui bahwa hak cipta merupakan salah satu bagian diantara beberapa cabang Hak Kekayaan Intelektual.[45]

Berdasarkan Pasal 1 angka (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta pengertian hak cipta ialah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.[46]

Berdasarkan pasal tersebut, hak cipta perlindungannya yaitu bersifat otomatis. Ketika seseorang memiliki ide, dan menuangkan idenya dalam bentuk yang nyata atau konkrit maka sudah dilindungi hak ciptanya. Ide mengenai ciptaan yang sudah dituangkan dalam bentuk yang nyata dan di publikasikan atau di upload seperti di youtube, maka secara otomatis ciptaan tersebut sudah dilindungi dan diketahui bahwa lahir ciptaan pencipta dan juga tanpa melakukan pendaftaran ciptaan sudah dilindungi. Hal tersebut karena pendaftaran atau pencatatan di Direktorat Jendral

[45] Arif Lutviansori, *Hak Cipta dan Perlindungan Folkror di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 66.
[46] Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kekayaan Intelektual bertujuan untuk memudahkan orang melakukan pendokumentasian.

2. Ciptaan yang Dilindungi

Berdasarkan Pasal 40 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, "ciptaan yang dilindungi ialah ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, sastra dan seni. Diantaranya yaitu:

a. Buku, pamflet, perwajahan karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lainnya.
b. Ceramah, kuliah, pidato, dan ciptaan sejenis lainnya.
c. Alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
d. Lagu dan/ atau musik dengan atau tanpa teks.
e. Drama, drama musikal, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomim.
f. Karya seni rupa dalam berbagai bentuk seperti lukisan, gambar, ukiran, kaligrafi, seni pahat, patung, atau kolase.
g. Karya seni terapan
h. Karya arsitektur
i. Peta
j. Karya seni batik atau motif lain
k. Karya fotografi
l. Potret
m. Karya sinematografi
n. Terjemhan, tafsir, saduran, bunga rampai, basis data, adaptasi, aransemen, modifikasi, dan karya lain dari hasil transformasi.
o. Terjemah, adaptasi, aransemen, transformasi, atau modifikasi ekspresi budaya tradisional.
p. Kompilasi ciptaan atau data baik format yang dapat dibaca dengan program komputer atau media lainnya.
q. Kompilasi ekspresi budaya tradisional, selama kompilasi tersebut merupakan karya yang asli.
r. Permainan vidio
s. Program komputer[47]

[47] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hak-hak yang Melekat pada Hak Cipta

Pada Pasal 4 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta disebutkan bahwa hak cipta ialah hak eksklusif yang terdiri dari hak moral dan hak ekonomi.[48] Hak moral merupakan hak yang melekat pada ciptaan yang bersifat abadi, kaitannya ialah mengenai pencipta dan isi ciptaan. Sedangkan hak ekonomi ialah hak yang melekat pada suatu ciptaan terkait dengan pemanfaatan suatu ciptaan seperti hak untuk melakukan penggandaan, pendistribusian, pengkomunikasian kepada publik. Sehingga jika suatu ciptaan akan dialihkan haknya kepada pihak lain maka yang dialihkan adalah hak ekonominya.

Hak moral pada hak cipta diatur pada Pasal 5 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Maksud dari isi pasal tersebut yaitu memberikan hak secara aktif kepada pencipta yang mempunyai hak eksklusif untuk mencantumkan maupun tidak mencantumkan namanya pada salinan pemakaian ciptaannya, menggunakan nama asli atau nama samarannya, mengubah ciptaannya sesuai dengan kepatutan masyarakat, mengubah judul atau anak judul ciptaanya serta mempertahankan haknya jika terjadi modifikasi ciptaan mutilasi ciptaan, distorsi ciptaan, atau suatu hal yang sifatnya merugikan reputasi maupun kehormatan pencipta. Semua hak tersebut melekat pada diri pencipta selama hidupnya.

Sedangkan hak ekonomi pada hak cipta diatur pada Pasal 8 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. maksud dari

[48] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

isi pasal tersebut yaitu pencipta atau pemegang hak cipta mempunyai hak eksklusif untuk memperoleh manfaat ekonomi dari ciptaan.

Kemudian diperjelas pada Pasal 9 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, bahwa pencipta atau pemegang hak cipta memiliki hak ekonomi diantaranya yaitu untuk "melakukan penerbitan ciptaan, penggandaan ciptan dalam segala bentuknya, penerjemahan ciptaan, pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan, pendistribusian ciptaan atau salinannya, pertunjukan ciptaan, pengumuman ciptaan, komunikasi ciptaan, dan penyewaan ciptaan".[49] Jika seseorang ingin melakukan salah satu atau beberapa hak ekonomi tersebut maka wajib memperoleh izin dari pencipta atau pemegang hak cipta dan dilarang menggandakan atau menggunakan ciptaan secara komersial jika tidak memperoleh izin dari pencipta atau pemegang hak cipta.

Adapun perlindungan hak cipta terhadap ciptaan lagu dan musik yaitu berlaku selama hidup pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah pencipta meninggal dunia terhitung mulai tanggal 1 (satu) Januari tahun berikutnya. Hal tersebut berdasarkan ketentuan pada Undang-Undang Hak Cipta No 28 Tahun 2014 Pasal 58 ayat (1).[50]

---

[49] Ibid.
[50] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Perlindungan Hak Cipta

Pada Pasal 99 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dijelaskan bahwa pencipta maupun pemegang hak cipta mendapat hak untuk mengajukan gugatan ganti rugi terhadap pelanggaran hak cipta yang terkait kepada Pengadilan Niaga. Dimana ganti rugi tersebut dapat berupa permintaan untuk menyerahkan sebagian maupun seluruh penghasilan yang didapatkan dari karya yang termasuk hasil pelanggaran hak cipta.

Pencipta atau pemegang hak cipta dalam menerima haknya untuk dapat mengajukan gugatan keperdataan terhadap pelanggaran hak cipta, pencipta atau pemegang hak cipta tidak berkurang haknya untuk menuntut secara pidana sesuai dengan Pasal 105 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Pada Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta juga dijelaskan mengenai sanksi yang berbeda-beda terhadap pelanggar hak cipta tergantung pada pelanggaran yang dilakukannya, diantaranya yaitu:

a. Orang yang tidak memiliki hak melakukan pelanggaran hak ekonomi dalam melakukan penyewaan ciptaan guna penggunaan secara komersial, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Orang yang tidak mempunyai hak dan/ atau izin dari pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi dalam melakukan penerjemahan ciptaan, mengadaptasi, mengaransemen, maupun mentransformasi ciptaan pencipta, pertunjukan ciptaan, dan/ atau komunikasi ciptaan yang digunakan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama tiga tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
c. Orang yang tidak memiliki hak dan/atau izin dari pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi dalam melakukan penerbitan ciptaan, penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya, pendistribusian ciptaan atau salinannya, dan/ atau pengumuman ciptaan yang digunakan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
d. Setiap orang yang memenuhi unsur pada poin c yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Namun, sesuai dengan Pasal 120 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta menjelaskan bahwa tindak pidana dalam Undang-Undang tersebut adalah merupakan delik aduan.

Berdasarkan Pasal 80 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, juga terdapat pengecualaian bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencipta atau pemegang hak cipta dengan seseorang yang ingin menggunakan hak ciptanya dapat membuat perjanjian tertulis atau lisensi.

Dengan adanya lisensi, maka penerima lisensi dapat menggunakan hak cipta dengan aman melalui cara yang benar serta pencipta atau pemegang hak cipta juga mendapatkan haknya atas pemanfaatan hak ciptanya yang digunakan. Namun, perjanjian lisensi harus dicatatkan oleh Menteri dalam daftar umum perjanjian lisensi hak cipta agar mempunyai akibat hukum terhadap pihak ketiga sesuai dengan Pasal 83 ayat (1) dan (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PRAKTIK PENGGUNAAN LAGU DAN MUSIK PADA JASA PEMBUATAN UNDANGAN DIGITAL DI EVILEEA MOTION

A. Profil evileea_motion

Evileea_motion merupakan nama usaha jasa online pembuatan undangan digital, dengan *owner* (pemilik) yaitu Evilia Ratna Ningsih (24 tahun), yang beralamat di Desa Tambakmenjangan Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan. Evilia memulai usahanya pada 11 September 2020 sejak adanya pandemi covid-19, agar lebih produktif Evilia memanfaatkan waktunya dengan membuka usaha jasa pembuatan undangan digital sebagai pemasukan tambahan. Selain usaha jasa pembuatan undangan digital, Evilia juga menekuni binsis dengan menjadi *affiliate marketing* (makelar online) resminya youngdigitalpreneur, millennialantibokek, dan taqychansaffron.[51]

Evilia selaku *owner* (pemilik) evileea_motion mempromosikan produknya melalui Instagram. Selain itu, Evilia juga mempromosikan produk undangan digitilnya melalu WhatsApp dan bekerjasama dengan WO (*Wedding Organizer*) BS. Project yang beralamat di Menganti Gresik dengan sistem bagi hasil untuk WO (*Wedding Organizer*) BS. Project sebanyak 25% dari harga produk undangan digital.[52]

[51] Evilia Ratna Ningsih, *Wawancara*, Lamongan, 12 Januari 2021.
[52] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Gambar *screenshot* akun instagram evileea_motion)[53]

Selain evileea_motion, banyak kalangan lain yang meminati dan menjalankan usaha jasa pembuatan undangan digital. Beberapa alasan yang dapat dipertimbangkan jika seseorang ingin menekuni usaha jasa pembuatan undangan digital diantaranya yaitu karena peluangnya yang cukup besar dan hampir setiap harinya terdapat pasangan yang melangsungkan pernikahan, serta penggunaan media sosial yang saat ini lebih sering digunakan untuk berkomunikasi seperti mengundang dalam suatu acara pernikahan sehingga dapat menjadi peluang usaha. Bagi yang senang atau ingin bekerja di rumah, usaha jasa pembuatan undangan digital ini dapat menjadi peluang usaha, yang tentunya akan mendapatkan keuntungan atau penghasilan.[54]

[53] https://instagram.com/evileea_motion?igshid=nx614fw43c52 diakses pada 17 Januari 2021 pukul 11.25 wib
[54] https://templateundangan.com/ diakses pada 17 Januari 2021 pukul 12.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menarik minat *customer* (pelanggan), banyak yang dapat diutarakan mengenai berbagai manfaat yang dapat dipertimbangkan oleh *customer* (pelanggan) untuk menggunakan jasa pembuatan undangan digital. Seperti yang dikemukakan oleh Evilia di akun instagram evileea_motion diantaranya yang pertama yaitu, undangan digital lebih hemat atau relatif lebih murah karena tidak ada biaya transportasi atau ongkos kirim serta menghemat biaya pernikahan.

Selain itu, yang kedua yaitu pembuatannya cepat, tidak perlu menunggu lama karena pengerjaan kurang lebih hanya tiga hari serta penyebaran undangan juga sangat praktis, bisa dikirim seperti melalui email, akun whatsapp, instagram, dan facebook. Yang ketiga yaitu kaya akan fitur, yang dapat ditambahkan dengan foto maupun tambahan animasi serta font tulisan yang dapat diubah dan diatur sesuai kebutuhan konsumen. Yang keempat yaitu minimnya resiko, dengan adanya desain yang sangat banyak, konsumen dapat memilih beberapa motif yang disediakan, selain itu *customer* (pelanggan) juga dapat berkonsultasi maupun mengajukan revisi sehingga *customer* (pelanggan) merasa aman dan nyaman. Yang kelima yaitu ramah lingkungan, karena produknya berbasis digital tentu tidak ada barang fisik, tidak boros kertas atau plastik sehingga ramah untuk lingkungan. Dan yang terakhir yaitu tentunya dapat menjadi kenangan.[55]

---

[55] https://www.instagram.com/p/CGQLjtOJdST/?igshid=1rkslydd0ch0b diakses pada 17 Januari 2021 pukul 11.50 wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Evileea_motion menyediakan jasa pembuatan undangan digital dengan spesifikasi yang dapat diperoleh oleh *customer* (pelanggan) diantaranya yaitu berupa free adding photo, free backsound request, free revisi, full HD vidio quality, 30-60s running time, landscape atau potrait dan instagram size.[56]

(Gambar spesifikasi undangan digital di evileea_motion)

(Gambar *screenshot* harga promo undangan digital di evileea_motion)[57]

---

[56] Evilia Ratna Ningsih, *Wawancara*, Lamongan, 12 Januari 2020.
[57] https://www.instagram.com/s/aGInaGxpZ2h0OjEODkyODc2NTY4NzM1NzM1?igshid=wsjq3z75e3ma&story_media_id=2454261571097330137_39425219536 diakses pada 9 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Evileea_motion menyediakan berbagai macam harga untuk sewa jasa pembuatan undangan digitalnya yang dapat disesuaikan dengan *budget* dan kebutuhan maupun keinginan. Gambar brosur diatas yaitu merupakan harga sementara ketika ada potongan harga, setelah waktu diskon berakhir maka harga berubah seperti sebelum adanya diskon, yaitu vidio undangan digital landscape full HD 1 (satu) menit seharga Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah), vidio undangan digital potrait full HD 30 (tiga puluh) detik seharga Rp 50.000,- (lima puluh ribu rupiah), dan gambar undangan digital statis seharga Rp 35.000,- (tiga puluh lima ribu rupiah). [58]

(Gambar *screenshot* harga undangan digital di evileea_motion)

[58] Evilia Ratna Ningsih, Wawancara, Lamongan, 17 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Praktik Penggunaan Lagu dan Musik pada Jasa Pembuatan Undangan Digital di evileea_motion

Dalam proses pembuatan vidio undangan digital di evileea_motion, dibutuhkan template yang digunakan sebagai dasar pembuatan undangan digital, dan untuk memperoleh teplate tersebut evileea_motion membelinya dari Monster Bisnis. Dimana produk yang didapat dari Monster Bisnis yaitu berupa produk utama 25 template vidio undangan PowerPoint, vidio panduan berkualitas HD, gratis 120 karakter kartun premium, gratis 498 ornamen pilihan, group support premium dan mendapatkan bonus spesial berupa font pilihan yang siap diinstal, 178 musik pilihan yang dapat digunakan sebagai *backsound*, gratis update design template dan juga mendapat tambahan bonus spesial berupa 10 template vidio berbentuk potrait yang dapat digunakan untuk *story* WhatsApp, instagram dan facebook.

Selain yang disebutkan sebelumnya, masih terdapat satu bonus tambahan lagi yaitu berupa 10 template undangan statis. Dengan membeli produk tersebut maka Evilia selaku *owner* (pemilik) evileea_motion akan mendapatkan lisensi developer, maksudnya yaitu Evilia dapat menggunakan template tersebut untuk kebutuhannya sendiri maupun kliennya, yang mana untuk klien atau *customer* (pelanggan) akan memperoleh hasil dalam bentuk akhir seperti vormat vidio .mp4 dan .avi.[59]

[59] https://templateundangan.com/ diakses pada 17 Januari 2021 pukul 12.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Gambar *screenshot* cover template undangan digital dari Monster Bisnis)

Setelah membeli produk template undangan digital dari Monster Bisnis, Evilia selaku *owner* (pemilik) evileea_motion mendapat akun untuk login dan mengakses produknya yang ada di member area, sementara untuk link aksesnya dikirim melalui email Evilia. Untuk mengoperasikan produknya cukup mudah, yaitu dengan menggunakan PowerPoint minimal versi 2013.[60]

Proses pembuatan atau pengerjaan undangan digital di evileea_motion secara sederhananya yaitu dimulai dari memilih template sesuai dengan permintaan *customer* (pelanggan), kemudian menulis data-data undangan, menentukan *font* tulisan, menyesuaikan durasi, setelah itu memasukan lagu dan musik sesuai permintaan dari *customer* (pelanggan) dan jika ada permintaan untuk memasukan foto atau animasi akan dimasukan sebelum lagu dan musik.[61]

[60] Ibid.
[61] Evilia Ratna Ningsih, *Wawancara*, Lamongan, 17 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Gambar *Screenshot* vidio undangan digital landscape di evileea_motion)

(Gambar *Screenshot* vidio undangan digital potrait di evileea_motion)

(Gambar contoh hasil undangan bentuk statis atau gambar di evileea_motion)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengingat Pemanfaatan atau penggunaan lagu dan musik, dilatarbelakangi oleh permintaan *customer* (pelanggan) undangan digital yang keinginan lagu dan musiknya berbeda-beda, tidak semua lagu dan musik tersedia pada produk template undangan digital dari Monster Bisnis yang telah memperoleh lisensi. Jadi, Evilia selaku *owner* (pemilik) evileea_motion harus mengunduhnya terlebih dahulu di youtube. Terkadang juga terdapat *customer* (pelanggan) yang meminta lagu dan musik dengan mengirimkan link lagu dan musiknya kepada *owner* (pemilik).[62]

Evilia selaku *owner* (pemilik) evileea_motion mengatakan bahwa hanya satu dari beberapa *customer* (pelanggan) yang datanya diminta oleh peneliti atau penulis yang menggunakan lagu dan musik dari Monster Bisnis yang telah memperoleh lisensi. Untuk *customer* (pelanggan) lainnya, beberapa lagu dan musik diambil dari youtube karena tidak tersedianya lagu dan musik yang diinginkan oleh *customer* (pelanggan) pada template undangan dari Monster Bisnis yang berlisensi tersebut.[63]

Salah satu lagu dan musik yang dijadikan sebagai *backsound* vidio undangan digital oleh evileea_motion adalah lagu dengan judul Izinkan Aku Menghalalkanmu yang dinyanyikan oleh grup ADAM, lagu tersebut di *download* di youtube dan digunakan pada usaha jasa undangan digitalnya tanpa adanya izin terlebih dahulu.

---

[62] Evilia Ratna Ningsih, *Wawancara*, Lamongan, 12 Januari 2021.
[63] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

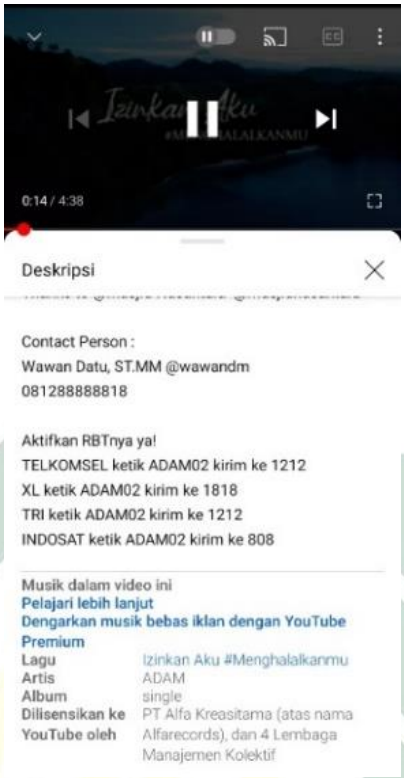

(Gambar *Screenshot* vidio berisikan lagu yang dinyanyikan oleh artis grup ADAM di youtube)[64]

Dari gambar tersebut dapat dilihat terdapat suatu tulisan yaitu "dilisensikan ke Youtube oleh PT Alfa Kreasitama (atas nama Alfarecords) dan 4 Lembaga Manajemen Kolektif", yang berarti bahwa yang telah disebutkan tersebut merupakan pemilik hak cipta yang telah melakukan kesepakatan dengan youtube.

Dengan adanya perjanjian tersebut maka pemilik hak cipta juga berbagi hasil pendapatan yang diperoleh vidio yang berisikan lagu tersebut di youtube. Maksudnya yaitu apabila terdapat suatu iklan di vidio yang berisi musik, maka pemilik hak cipta yang tercantum pada samping "dilisensikan ke

[64] https://youtu.be/X5PB4fdaUew diakses pada 9 April 2021 pukul 19.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

youtube" akan memperoleh bagian dari pendapatan yang dihasilkan oleh iklan tersebut. Jadi, jika ada seseorang yang ingin menggunakan lagu dan musik yang dinyanyikan oleh grup ADAM untuk tindakan komersial, dapat melakukan perizinan atau perjanjian terlebih dahulu untuk mendapatkan lisensi.

Beberapa lagu dan musik lainnya yang digunakan evileea_motion pada undangan digitalnya tanpa adanya suatu izin, beberapa diantaranya yaitu seperti lagu dengan judul Ya Habibal Qolbi yang dinyanyikan oleh Nissa Sabyan, Nyaman dan Cinta Luar Biasa yang dinyanyikan oleh Andmesh. Sedangkan beberapa lagu dengan judul seperti Baraka Allahu Lakuma yang dinyanyikan oleh Maher Zain, Istikharah Cinta yang dinyanyikan oleh SIGMA dan Pernikahan Impian yang dinyanyikan oleh Annadito merupakan lagu pada template undangan digital yang telah dibeli dan sudah mendapatkan lisensi.[65]

Menurut Evilia selaku *owner* (pemilik) evileea_motion, mengenai hak cipta lagu dan musik sangat sulit baginya untuk mendapatkan izin secara resminya dikarenakan permintaan dari *customer* (pelanggan) undangan digital yang beragam. Sepemahaman Evilia, bahwa selama tidak terkena *banned* (larangan) di platform yang digunakan untuk upload vidio undangan digitalnya, baginya tidaklah masalah. Evilia juga menerangkan bahwa saat ia mengupload vidio undangan digitalnya di instagram sempat mengalami *banned* (larangan) dari instagram karena lagu dan musik yang ia gunakan terdapat unsur hak cipta sehingga vidio undangan digitalnya tidak dapat

[65] Evilia Ratna Ningsih, *Wawancara*, Lamongan, 11 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diupload, cara ia menanganinya yaitu dengan mengikuti langkah-langkah yang ditampilkan di instagram sampai diizinkan dan vidio undangan digitalnya berhasil terupload.[66]

Beberapa pengguna jasa undangan digital evileea_motion berbeda-beda pandangan mengenai hak cipta lagu dan musik, diantaranya yaitu ada yang menjelaskan mengenai hak cipta lagu dan musik. Bahwa memang beberapa lagu dan musik ada yang tidak dapat digunakan sembarangan, namun menurut pendapatnya yang menggunakan lagu cover pada undangan digitalnya adalah boleh, karena tidak mengandung unsur hak cipta.[67]

Ada juga yang menjelaskan bahwa dia kurang faham mengenai hak cipta lagu dan musik dan mencoba menjelaskan sepemahamannya bahwa menurutnya penggunaan lagu dan musik pada undangan digital adalah boleh-boleh saja asalkan tujuannya baik karena tidak mengubah nama pemilik hak cipta lagu dan musik. Yang mana salah satu tujuan yang dimaksud, dengan memasukan lagu dan musik kedalam vidio undangan digital adalah bermakna sebagai do'a didalamnya agar bukan hanya sekedar undangan digital saja.[68] Selain itu ada juga yang menyatakan bahwa ia kurang faham mengenai hak cipta lagu dan musik dan sulit baginya untuk menjelaskan.[69]

Menurut Maya, penggunaan lagu dan musik pada undangan digital itu sendiri sangat berpengaruh, karena baginya semakin bagus lagunya maka

[66] Evilia Ratna Ningsih, *Wawancara*, Lamongan, 1 Desember 2020.
[67] Tiwi Choirunisa, *Wawancara*, Lamongan, 17 Januari 2021.
[68] Elok Rofiqoh, *Wawancara*, Lamongan, 15 Januari 2021.
[69] Maya Khoridah 'Aununnisa', *Wawancara*, Lamongan, 17 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga akan berpengaruh pada hasil vidio undangan digitalnya dan tentunya akan menarik perhatian orang jika dilihat.[70]

C. Prosedur Pemesanan Jasa Undangan Digital di evileea_motion

Prosedur pemesanan pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion yaitu dimulai dengan menghubungi *owner* (pemilik) eveleea_motion terlebih dahulu yang mana kontaknya dapat dilihat di bio instagram evileea_motion. Kemudian *customer* (pelanggan) dapat menentukan paket dan tema undangan digital yang dapat dikonsultasikan terlebih dahulu kepada *owner* (pemilik) evileea_motion sesuai dengan *budget* (anggaran) dan kebutuhan *customer* (pelanggan). Lalu *customer* (pelanggan) dapat mengisi data undangan digital yaitu data seperti tulisan dan elemen yang akan dimasukan pada undangan digital. Setelah itu *customer* (pelanggan) melakukan pembayaran dengan cara transfer ke rekening yang diinformasikan oleh *owner* (pemilik), kemudian dapat melakukan konfirmasi pembayaran. Selanjutnya yaitu tahap proses pengerjaan dengan estimasi pengerjaan 3 (tiga) sampai 6 (enam) hari atau tergantung kesepakatan. *Customer* (pelanggan) juga dapat mengajukan proses revisi kepada *owner* (pemilik) dengan kesempatan satu kali revisi. Setelah semua tahapan selesai maka undangan siap dikirim melalui dokumen WhatsApp atau email *customer* (konsumen).[71]

---

[70] Ibid.

[71] https://www.instagram.com/s/aGInaGxpZ2h0OjE3OTE3NjgyNjkyNTI5NDg1?igshid=prseqdlcx8x0&story_media_id=2488309919890387119_39425219536 diakses pada 17 Januari 2021 pukul 10.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Gambar *screenshot* prosedur pemesanan undangan digital di evileea_motion)

Beberapa *customer* (pelanggan) seperti Thoyyibatul Khusniyah mengatakan bahwa mekanisme pemesanan undangan digital di evileea_motion tidak terlalu formal, sebab *owner* (pemilik) merupakan temannya sendiri. Namun alurnya tetap sama yaitu dimulai dari menghubungi *owner* (pemilik) melalui kontak WhatsApp sampai dengan pengiriman hasil undangan digital. Selain undangan digital, evileea_motion juga menyediakan jasa lainnya seperti vidio ucapan selamat ulang tahun yang dipesan oleh Thoyyibatul Khusniyah.[72]

Dalam proses pemilihan desain serta lagu dan musik saat memesan, *customer* (pelanggan) dapat melihat contoh desain undangan yang telah di upload oleh *owner* (pemilik) di akun instgram evileea_motion sedangkan untuk

[72] Thoyyibatul Khusniyah, *Wawancara*, Lamongan, 14 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagu dan musiknya *customer* (pelanggan) bebas untuk memilih atau menentukannya.[73]

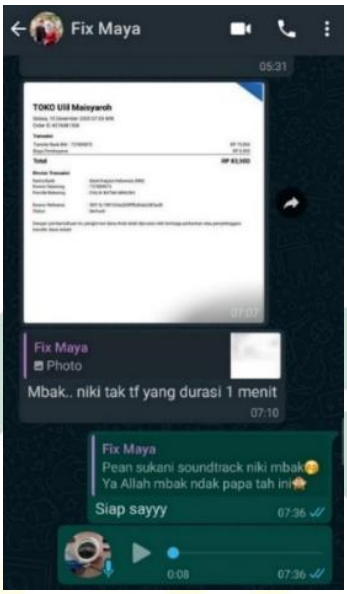

(Gambar *screenshot* contoh pemesanan/ pembayaran undangan digital di evileea_motion)

Beberapa tanggapan dari pengguna jasa undangan digital evileea_motion mengatakan bahwa sangat puas dengan jasa yang disediakan, karena sudah sesuai dengan keinginan *customer* (pelanggan), selain itu juga *owner* (pemilik) sangat ramah dalam menanggapi *customer* (pelanggan). Seperti yang dijelaskan oleh Ananda Auliya Nurul Hidayati yang menyatakan bahwa Ananda termasuk orang yang yang sangat memperhatikan dan ingin yang terbaik jika terkait masalah *editing* termasuk undangan digital, namun Ananda mengatakan bahwa *owner* (pemilik) evileea_motion sangat ramah, sabar dan telaten.[74]

[73] Evilia Ratna Ningsih, *Wawancara*, Lamongan, 17 Januari 2021.
[74] Ananda Auliya Nurul Hidayati, *Wawancara*, Lamongan, 14 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengguna jasa undangan digital evileea_motion yang lain seperti Wiwin Alfiani juga mengatakan bahwa Wiwin sangat puas dengan jasa pembuatan undangn digital evileea_motion karena editannya bagus dan *owner* (pemilik) juga ramah. Wiwin juga mengatakan bahwa waktu memesan undangan digital, pengisian data mengenai tanggal yang dia kirimkan salah dan meminta *owner* (pemilik) untuk mengedit undangan digitalnya kembali, dan seketika itu *owner* (pemilik) berkenan untuk mengedit vidionya kembali walaupun Wiwin menyatakan bahwa itu adalah kesalahannya.[75]

Sejauh ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengguna jasa undangan digital di evileea_motion, *customer* (pelanggan) tidak merasa terganggu dengan penggunaan lagu dan musik sebagai *backsound* atau suara latar dalam vidio undangan, justru sebaliknya mereka senang dan puas karena vidio undangan digital yang mereka pesan hasilnya akan lebih indah jika memakai lagu dan musik terutama lagu dan musik yang mereka pilih sendiri.

[75] Wiwin Alfiani, *Wawancara*, Lamongan,14 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA TERHADAP PENGGUNAAN LAGU DAN MUSIK PADA JASA PEMBUATAN UNDANGAN DIGITAL DI EVILEEA_MOTION

A. Analisis Hukum Islam terhadap Penggunaan Lagu dan Musik pada Jasa Pembuatan Undangan Digital di evileea_motion

Pada proses pembuatan undangan digital di evileea_motion, terdapat beberapa lagu dan musik yang digunakan tanpa adanya suatu izin kepada pemilik hak cipta lagu dan musik. Meskipun al-Qur'an dan sunnah secara terus terang tidak menjelaskan mengenai hak cipta, namun berdasarkan kedua sumber hukum tersebut tentu telah mengatur ajaran mengenai ketentuan hak cipta. Yang mana hak cipta dapat dipersamakan dengan hak atas suatu harta benda atau kekayaan.

Dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dijelaskan bahwa hak cipta yang merupakan salah satu bagian dari Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dipandang sebagai salah satu *huquq mal* (hak kekayaan) sebagaimana *mal* (kekayaan) yang memperoleh perlindungan hukum dan setiap pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti yang dilakukan evileea_motion dalam menggunakan lagu dan musik tanpa hak adalah termasuk suatu kezaliman yang hukumnya adalah haram.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut para ahli ushul fiqih, terdapat lima unsur pokok diantaranya yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta merupakan hal yang harus dijaga demi mewujudkan kemaslahatan umat di dunia dan akhirat. Yang mana kelima unsur pokok tersebut disebut dengan *maqashid al-syari'at,* dan dari hal tersebut Islam secara jelas sangat menghargai dan mendukung perlindungan terhadap harta.

Lagu dan musik yang merupakan suatu harta atau hak cipta pada Hak Kekayaan Intelektual dapat dijadikan sebagai obyek suatu akad, baik akad komersial maupun akad non komersial. Jadi apabila evileea_motion menggunakannya tanpa suatu izin atau akad dengan pemilik hak maka termasuk dalam pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual yang dilindungi, dan setiap pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual seperti memakai lagu dan musik secara tanpa hak merupakan kezaliman dan hukumnya adalah haram.

Adanya suatu hak milik terhadap hak cipta lagu dan musik seseorang, maka orang tersebut mempunyai kewenangan maupun kekuasaan untuk melakukan tindakan terhadap harta yang dimiliki. Jadi, apabila orang lain ingin memiliki hak tersebut dapat dilakukan salah satunya melalui akad seperti jual beli.

Sebagaimana Firman Allah dalam Qs. An-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ

Yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu…"[76]

Salah satu hikmah kepemilikan dari cara kepemilikan harta yang dibenarkan syara' tersebut yaitu manusia akan merasa tenang dan tentram hidupnya jika cara-cara dalam mencari dan memiliki harta tersebut dilakukan dengan cara yang baik dan benar serta halal.

Islam merupakan agama yang melindungi hak seseorang sehingga tindakan apapun yang mengganggu harta atau hak milik orang lain tidak diperbolehkan. Umat Islam juga telah diingatkan agar tidak memakan atau menggunakan harta maupun hak orang lain selain atas persetujuan dari pemiliknya.

Selain itu, Fuqoha juga memberikan batasan syar'i mengenai kepemilikan diantaranya yaitu orang lain terhalang untuk memasuki hubungan antara barang atau harta dengan si pemiliknya karena keduanya memiliki hubungan khusus. Jadi, orang lain selain pemilik barang atau harta tidak berhak untuk menggunakan atau memanfaatkannya dengan tujuan apapun kecuali jika si pemilik barang telah menyetujui atau memberikan izin atau apa saja yang serupa dengan itu.

Sebagaimana Qs. Asy-Syu'ara' ayat 183 sebagaimana berikut:

وَلاَتَبْخَسُواالنَّاسَ اَشْيَآءَهُمْ وَلاَتَعْثَوْافِي ٱلاَرْضِ مُفْسِدِيْنَ

[76] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf dan Terjemah Tajwid Warna Standar Kemenag RI* (Sukoharjo: Madina Qur'an, 2016), 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Yang artinya: "Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.[77]

Terdapat juga hadis ahkam tentang kepemilikan sebagai berikut:

عن رافع بن خديج قال قال رسول الله صل الله عليه وسلم: من زرع في أرض قوم بغير إذنهم فليس له من الزرع شيء وله نفقته

> Yang artinya: "Dari Rafi' Khadij berkata : Rasulullah bersabda: barang siapa menanam tanaman di lahan seorang kaum tanpa seizinnya, maka ia tidak berhak mendapatkan hasil tanamannya sedikitpun dan walaupun ia telah mengeluarkan modal (biaya) mengelolanya."[78]

Hadis tersebut menjelaskan mengenai salah satu contoh pengelolaan hasil atau kepemilikan yang mana Islam tidak membenarkannya yaitu melakukan sesuatu pada milik orang lain tanpa adanya izin. Seperti penggunaan beberapa lagu dan musik pada pembuatan undangan digital di evileea_motion yang tanpa adanya suatu perizinan.

Selain itu juga terdapat ketentuan pada kaidah fiqih sebagai berikut:

لاَيَجُوزُلِأَحَدٍأَنْ يَتَصَرَّفَ فِي مِلْكِ الْغَيْرِبِلاَإِذْنِهِ

> Yang artinya: "Tidak dibolehkan bagi siapapun untuk melakukan tindakan hukum terhadap benda/ hak milik orang lain tanpa izin pemilik."[79]

لاَيَجُوزُلِأَحَدٍأَنْ يَأْخُذَمَالَ أَحَدٍبِلاَسَبَبٍ شَرْعِيٍّ

[77] Ibid, 374.
[78] Iwan Permana, *Hadits Ahkam Ekonomi* (Jakarta: Amzah, 2020), 62.
[79] Abbas Arfan, *99 Kaidah Fiqh Muamalah Kulliyyah* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), 254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Yang artinya: ”Tidak diperbolehkan bagi siapapun untuk mengambil benda orang lain tanpa alasan yang legal.”[80]

Berdasarkan ayat al-quran, hadis dan kaidah fiqih yang telah diuraikan sebelumnya, maka apabila menggunakan atau memanfaatkan barang milik orang lain, yang mana dalam penelitian ini yaitu lagu dan musik tanpa adanya izin pencipta atau pemegang hak cipta dapat dipersamakan dengan tindakan *ghasab* (merampas) hak orang lain dan hukum *ghasab* (merampas) yaitu haram. Selama *ghasab* (merampas) diharamkan, maka tidak dihalalkan pemanfaatan barang rampasan dengan cara pemanfaatan apapun itu seperti menggunakan atau memanfaatkan lagu dan musik tanpa izin dalam pembuatan undangan digital.

Hal tersebut merupakan suatu kedzaliman, karena pencipta atau pemilik hak cipta lagu dan musik tidak mendapatkan hak yang seharusnya dia dapatkan. Pemilik evileaa_motion dalam memanfaatkan atau menggunakan lagu dan musik untuk kepentingan usahanya yaitu pembuatan undangan digital, seharusnya meminta izin terlebih dahulu dengan pencipta atau pemegang hak cipta lagu dan musik dengan memberikan kompensasi atau kesepakatan lainnya. Karena, pencipta atau pemegang hak cipta lagu dan musik memiliki haknya yang wajib dihormati dan dijaga selain itu juga terdapat suatu harta yang terpendam yang ketika harta tersebut dieksplorasi oleh pihak lain seperti pemilik evileea_motion dan pihak lain tersebut mendapat keuntungan, maka

[80] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencipta atau pemegang hak cipta lagu dan musik wajar mendapatkan bagiannya.

B. Analisis Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap Penggunaan Lagu dan Musik pada Jasa Pembuatan Undangan Digital di evileea_motion

Hak Cipta merupakan salah satu bagian dari Hak Kekayaan Intelektual yang dilindungi. Yang mana Hak Kekayaan Intelektual itu sendiri merupakan hasil dari pola pikir manusia yang menimbulkan suatu hak dan menghasilkan suatu proses atau produk untuk kegunaan manusia. Sedangkan Hak Cipta yaitu merupakan hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan sesuai dengan Pasal 1 angka (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Perlindungan hak cipta sifatnya yaitu otomatis, ketika seseorang memiliki ide dan menuangkan idenya dalam bentuk yang nyata atau konkrit serta kemudian mempublikasikannya maka secara otomatis sudah dilindungi hak ciptanya. Seperti lagu dan musik yang di download di youtube oleh pemilik evileea_motion sebagai salah satu bahan pembuatan undangan digitalnya. Ide mengenai lagu dan musik yang sudah dituangkan dalam bentuk yang nyata dan diupload atau dipublikasikan di youtube, maka secara otomatis lagu dan musik tersebut sudah dilindungi dan diketahui bahwa lahir ciptaan lagu dan musik pencipta dan juga tanpa melakukan pendaftaran, ciptaan sudah dilindungi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya pendaftaran atau pencatatan hak cipta di Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual, bertujuan untuk memudahkan orang melakukan pendokumentasian. Maksudnya yaitu pencipta mencatatkan ke Negara bahwa ia pernah membuat sebuah lagu dan musik pada suatu waktu tertentu, yang mana pencatatan ciptaan bukan melahirkan hak seseorang namun mencatat hak yang pernah ada.

Bisnis jasa pembuatan undangan digital yang saat ini banyak diminati, mendorong semangat para pelaku penyedia jasa pembuatan undangan digital untuk membuat vidio undangan digital yang lebih menarik. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memasukan unsur lagu dan musik sebagai suara latar vidio undangan digital yang dibuat, seperti yang dilakukan oleh pemilik penyedia jasa undangan digital evileea_motion. Unsur lagu dan musik dimasukan agar ketika seseorang melihat vidio undangan digital tersebut dapat ikut merasakan suasana yang tercipta, sehingga tanpa sadar yang melihat vidio undangan digital tersebut juga akan ikut larut kedalam suasana yang dilihatnya.

Berdasarkan Pasal 40 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, lagu dan musik merupakan suatu hak cipta atau ciptaan yang dilindungi. Penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuataan undangan digital di evileea_motion seharusnya mendapatkan izin atau lisensi terlebih dahulu oleh pencipta atau pemilik hak cipta.

Dalam upaya mengantisipasi adanya pelanggaran suatu hak cipta seperti lagu dan musik, pencipta atau pemegang hak cipta dengan seseorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ingin menggunakan hak ciptanya dapat membuat perjanjian tertulis atau lisensi sesuai dengan Pasal 80 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yang mengatur penggunaan lagu dan musik yang akan digunakan.

Dengan adanya lisensi, kedua pihak dapat membuat kesepakatan dan mengatur hak serta kewajiban masing-masing dalam penggunaan lagu dan musik seperti dalam vidio undangan digital yang dibuat oleh pemilik evileea_motion. Dengan adanya lisensi penyedia jasa undangan digital evileea_motion juga dapat menggunakan lagu dan musik dalam vidio undangan digitalnya dengan aman melalui cara yang benar serta pencipta atau pemegang hak cipta lagu dan musik juga mendapatkan haknya atas pemanfaatan lagu dan musiknya yang digunakan.

Namun, perjanjian lisensi tersebut harus dicatatkan oleh Menteri (Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual) dalam daftar umum perjanjian lisensi hak cipta agar mempunyai akibat hukum terhadap pihak ketiga sesuai dengan Pasal 83 ayat (1) dan (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Karena jika tidak dicatatkan dan jika suatu hari terdapat suatu sengketa, akan berakibat bagi penerima lisensi yang keberadaannya tidak dianggap dimata hukum, dan dapat dituduh sebagai seseorang yang melanggar hak cipta serta kerugian yang terjadi harus ditanggung sendiri.

Pencipta lagu dan musik berhak mendapatkan haknya karena telah susah payah mengorbankan ide pikiran serta tenaga guna menghasilkan karya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cipta lagu dan musik, maka dari itu wajar jika pencipta atau pemegang hak cipta lagu dan musik mendapatkan kompensasi.

Dalam pemanfaatan atau penggunaan lagu dan musik pada pembuatan undangan digital di evileea_motion, terdapat beberapa lagu yang tidak mendapatkan izin atau lisensi dari pencipta atau pemilik hak cipta lagu. Terutama jika pengguna jasa undangan digital meminta lagu yang sesuai dengan keinginannya dan tidak ditemukan pada daftar lagu di template undangan digital yang telah dibeli dan mendapat lisensi dari Monster Binsis. Sehingga penyedia jasa undagan digital evileea_motion mendownload lagu melalui youtube tanpa adanya suatu izin pencipta atau pemilik hak cipta untuk menggunakan ciptaan lagu dan musiknya dengan tujuan komersial.

Pemanfaatan atau pengguanaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion melanggar hak moral dan hak ekonomi pencipta atau pemilik hak cipta sesuai dengan ketentuan pada Pasal 4 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Hak moral dan hak ekonomi yang dilanggar terhadap hak cipta lagu dan musik pencipta atau pemegang hak cipta, jika dikaitkan dengan Pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, terdapat beberapa unsur seseorang dapat dikatakan melakukan pelanggaran hak cipta.

Diantaranya yang pertama yaitu unsur orang, maksunya dalam Undang-Undang Hak Cipta Pasal 1 angka 28 yaitu orang perseorangan maupun badan hukum, dalam skripsi ini yaitu pemilik jasa pembuatan undangan digital evileea_motion. Yang kedua yaitu unsur tanpa izin pemegang hak cipta,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksudnya yaitu seseorang yang tanpa mempunyai pernyataan dibolehkannya atau disetujuinya untuk menggunakan suatu ciptaan dari pemegang hak cipta, dalam skripsi ini yaitu pernyataan pemilik evileea_motion yang menyebutkan bahwa terdapat beberapa lagu dan musik yang digunakan dalam vidio undangan digitalnya yang tidak mempunyai izin atau lisensi. Yang ketiga yaitu penggandaan dan/ atau penggunaan ciptaan, yang mana maksud dari penggandaan yaitu cara atau proses untuk memperbanyak suatu ciptaan, dan penggunaan ciptaan yaitu maksudnya perbuatan maupun cara atau proses menggunakan suatu ciptaan, dalam skripsi ini yaitu lagu dan musik yang digunakan sebagai suara latar vidio undangan digital yang termasuk suatu cara atau proses dan kemudian suatu perbuatan yaitu memadukan antara lagu dan musik dengan vidio yang awal mulanya terpisah menjadi satu kesatuan.

Selain yang telah disebutkan sebelumnya, unsur yang terakhir atau yang keempat yaitu unsur secara komersil, maksudnya yaitu "memperoleh keuntungan ekonomi dari berbagai sumber atau berbayar" sesuai dengan Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014, dalam skripsi ini yaitu tindakan pemilik evileea_motion yang membuat undangan digital dengan menggunakan lagu dan musik tersebut adalah suatu tindakan untuk mendapat keuntungan ekonomi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa segala penggunaan ciptaan tanpa adanya izin atau persetujuan dari pemegang hak cipta demi kepentingan ekonomi dapat diartikan sebagai suatu pelanggaran hak cipta. Dan apabila evileea_motion ingin menggunakan secara komersial suatu ciptaan lagu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musik dalam undangan digitalnya, maka seharusnya memperoleh izin terlebih dahulu dari pencipta atau pemegang hak cipta lagu dan musik.

Pencipta maupun pemegang hak cipta lagu dan musik yang merasa haknya dilanggar oleh evileea_motion, dapat mengajukan gugatan ganti rugi terhadap pelanggaran hak cipta lagu dan musik kepada Pengadilan Niaga sesuai dengan Pada Pasal 99 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dimana ganti rugi tersebut dapat berupa permintaan untuk menyerahkan sebagian maupun seluruh penghasilan yang didapatkan dari karya yang termasuk hasil pelanggaran hak cipta. Namun selama ini evileea_motion belum pernah digugat mengenai pelanggaran hak cipta lagu dan musik meskipun telah melanggar ketentuan pada Undang-Undanga hak cipta.

Dalam menerima haknya untuk dapat mengajukan gugatan keperdataan terhadap pelanggaran hak cipta, pencipta atau pemegang hak cipta lagu dan musik tidak berkurang haknya untuk menuntut secara pidana sesuai dengan Pasal 105 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Lagu dan musik yang tidak memiliki hak maupun izin dari pencipta atau pemegang hak cipta untuk melakukan penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya dan digunakan evileea_motion secara komersial untuk jasa pembuatan undangan digital, dapat dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sesuai dengan Pada Pasal 113 ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun, perlu diingat bahwa sesuai dengan Pasal 120 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dijelaskan bahwa tindak pidana dalam Undang-Undang tersebut adalah merupakan delik aduan. Sehingga, jika pencipta atau pemegang hak cipta lagu dan musik tidak mengadukan atau melapor terkait adanya suatu pelanggaran yang dilakukan evileea_motion terhadap hak ciptanya, maka tidak dapat diproses meskipun sesuai ketentuan Undang-Undang hak cipta telah melanggar hak cipta lahu dan musik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion, tidak semua lagu dan musik yang digunakan mendapatkan izin maupun lisensi. Pemilik evileea_motion menggunakan beberapa lagu dan musik tanpa sepengetahuan maupun persetujuan dari pencipta atau pemegang hak cipta lagu dan musik, karena permintaan *customer* (pelanggan) yang beragam serta tidak semua lagu dan musik yang diinginkan pelanggan tersedia pada produk template undangan digital dari Monster Bisnis yang telah dibeli oleh pemilik evileea_motion.
2. Berdasarkan hukum Islam, penggunaan lagu dan musik pada jasa pembuatan undangan di evileea_motion yang tanpa sepengetahuan maupun izin dari pencipta atau pemegang hak cipta lagu dan musik, bertentangan dengan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena termasuk suatu pelanggaran HKI dan suatu kezaliman yang hukumnya adalah haram. Hal tersebut juga dapat dikategorikan sebagai perbuatan *ghasab* (merampas) yang hukumnya adalah haram, dan tidak dihalalkan juga pemanfaatan barang rampasan tersebut dengan cara apapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, penggunaan lagu dan musik yang tidak mendapatkan izin dari pencipta atau pemegang hak cipta dan digunakan dalam jasa pembuatan undangan digital di evileea_motion juga bertentangan dengan beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Hak Cipta tersebut. Diantaranya yaitu Pasal 4, 5, 8 dan Pasal 9 karena telah melanggar hak moral dan ekonomi serta melanggar penggunaan ciptaan secara komersial tanpa adanya suatu izin pencipta atau pemegang hak cipta.

B. Saran

1. Pelaku bisnis atau usaha yang berkaiatan dengan hak milik dan hak cipta terutama evileea_motion, disarankan untuk meminta izin terlebih dahulu kepada pencipta atau pemegang hak cipta agar mengantisipasi terjadinya suatu permasalahan hukum dikemudian hari, meskipun pelanggaran mengenai hak cipta merupakan suatu delik aduan.
2. Masyarakat sebaiknya lebih berhati-hati dan tidak menganggap remeh setiap tindakannya karena setiap orang dianggap mengetahui hukum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

'Aununnisa', Maya Khoridah. *Wawancara*, Lamongan, 17 Januari 2021.

Abdalloh, Irwan. *Kaya Harta, Kaya Amal.* Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.

Alfiani, Wiwin, *Wawancara*, Lamongan, 14 Januari 2021.

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Anshori, Abdul Ghofur. *Filsafat Hukum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.

Arfan, Abbas. *99 Kaidah Fiqh Muamalah Kulliyyah*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.

Bakri, M. *Pengantar Hukum Indonesia (system Hukum Indonesia pada Era Reformasi) JILID I.* Malang: UB Press, 2013.

Banindro, Baskoro Suryo. *Implementasi Hak Kekayaan Intelektual*. Yogyakarta: Dwi Quantum, 2015.

Choirunisa, Tiwi. *Wawancara*, Lamongan, 17 Januari 2021.

Cholifah, Umi. Hak Cipta dalam Ekonomi Islam, *Jurnal Studi Agama*, Vol 4, No. 1. Juni, 2016

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Ghazaly, Abdul Rahman. et all. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana, 2010.

Handoko, Duwi. *Hukum Positif Mengenai Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia (Jilid I).* Pekanbaru: HAWA DAN AHWA, 2015.

Harun. *Fiqh Muamalah.* Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017.

Hartanti, Nafitra Dwi. Tinjauan Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta terhadap Pemanfaatan Karya Fotografi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk Iklan Perdagangan di By_Kk Ponorogo, Skripsi—UIN Sunan Aampel Surabaya. 2019.

Hasbiyallah. *Sudah Syaar'ikah Muamalahmu? Panduan Memahami Seluk Beluk Fiqh Muamalah.* Yogyakarta: Salma Idea, 2014.

https://instagram.com/evileea_motion?igshid=nx614fw43c52 diakses pada 17 Januari 2021 pukul 11.25 wib

https://templateundangan.com/ diakses pada 17 Januari 2021 pukul 12.40

https://www.instagram.com/p/CGQLjtOJdST/?igshid=1rkslydd0ch0b diakses pada 17 Januari 2021 pukul 11.50 wib

https://www.instagram.com/s/aGInaGxpZ2h0OjE3OTE3NjgyNjkyNTI5NDg1?igshid=prseqdlcx8x0&story_media_id=2488309919890387119_39425219536 diakses pada 17 Januari 2021 pukul 10.40

https://www.instagram.com/s/aGInaGxpZ2h0OjEODkyODc2NTY4NzM1NzM1?igshid=wsjq3z75e3ma&story_media_id=2454261571097330137_39425219536 diakses pada 9 Desember 2020 pukul 09.45

https://youtu.be/X5PB4fdaUew diakses pada 9 April 2021 pukul 19.40

Khusniyah, Thoyyibatul, *Wawancara*, Lamongan, 14 Januari 2020.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia. *Mushaf dan Terjemah Tajwid Warna Standar Kemenag RI*. Sukoharjo: Madina Qur'an, 2016.

Latupono, Barzah, et al. *Buku Ajar Hukum Islam Edisi Revisi.* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Lutviansori, Arif. *Hak Cipta dan Perlindungan Folkror di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Mardani. *Fiqh Ekonomi Syaria: Fiqh Muamalah.* Jakarta: Prenada Media, 2015.

Morissan, *Riset Kualitatif.* Jakarta: Kencana, 2019.

Ningsih, Evilia Ratna, *Wawancara*, Lamongan, 1 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ningsih, Evilia Ratna, *Wawancara*, Lamongan, 12 Januari 2021.

Ningsih, Evilia Ratna, Wawancara, Lamongan, 17 Januari 2021.

Ninghsih, Evilia Ratna, *Wawancara*, Lamongan, 11 April 2021.

Nofriansyah, Dicky, et all. *Bisnis Online Strategi & Peluang Usaha*. T.tp.: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Nurul Hidayati, Ananda Auliya, *Wawancara*, Lamongan, 14 Januari 2021

Permana, Irwan. *Hadits Ahkam Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Purkon, Arip. *Bisnis Online Syariah: Meraup Harta Berkah dan Berlimpah via Internet*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Puspita Sari, Anggi. *Kewirausahaan: Bisnis Online*. T.tp.: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Riyanto, Wahyu Hidayat dan Achmad Mohyi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Malang: UMM Press, 2020.

Rofiqoh, Elok, *Wawancara*, Lamongan, 15 Januari 2021.

Saputra, Komang Aradarma, et al. Perlindungan Hukum Terhadap Pencipta Musik Sebagai Suara Latar di Youtube, *Jurnal Interpretasi Hukum*, Vol 1, No. 1. Agustus, 2020.

Sattar. *Buku Ajar Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Soemitro, Andri. *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*. Jakarta Timur: Prenada Media, 2019.

Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra, 2018.

Tarmidzi. Undang-undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014 dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam, *Jurnal Hukum Islam*, Vol.15, No.2. Desember, 2017.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id